



Comparative Study: Governor Election System In Australia And Indonesia

ABSTRACT

Indonesia with a unitary state and as a republic, has a difference from Australia which has a parliamentary system with a federal system. This legal research was conducted to find out the distribution of powers horizontally and about the differences and similarities of the systems that apply in both countries in connection with the governors.

This legal research is carried out with a comparative study, which compares two legal sources from Indonesia and Australia with approaches to finding data, to get results from these comparisons.

This legal research was conducted and found findings about differences in the electoral system of the two countries to appoint governors, and to answer about the horizontal system that separate its powers into branches with the hope of checks and balances in government, and horizontal powers is the basis for the division of powers between internal organs of the country, in order to create conformity and control between one organ and another. In addition, the difference between the two systems in choosing a governor, with Australia appointing its governor and Indonesia with the electoral system.

Keywords: Comparative, Governor, Constitution, Election.



Studi Komparasi: Sistem Pemilihan Gubernur di Australia dan Indonesia

INTISARI

Indonesia dengan bentuk negara kesatuan dan sebagai negara republik, memiliki perbedaan dari Australia yang memiliki sistem parlementer dengan sistem federal. Penelitian hukum ini dilakukan untuk mencari tahu pembagian kekuasaan secara horizontal dan mengenai perbedaan serta persamaan dari sistem yang berlaku di kedua negara tersebut sehubungan dengan pemilihan gubernurnya.

Penelitian hukum ini dilakukan dengan studi komparasi, yang membandingkan dua sumber hukum dari Indonesia dan Australia dengan pendekatan-pendekatan dalam mencari data, untuk mendapatkan hasil dari perbandingan tersebut.

Penelitian hukum ini dilakukan dan menemukan temuan tentang perbedaan sistem pemilihan kedua negara untuk menunjuk gubernur, dan menjawab mengenai sistem secara horizontal yang membagi kekuasaannya menjadi cabang-cabang dengan harapan adanya checks and balances dalam pemerintahan, kekuasaan secara horizontal menjadi dasar pembagian kekuasaan antara organ internal suatu negara, dalam rangka menciptakan konformitas dan kontrol antara satu organ dengan organ lain. Sebagai tambahan, perbedaan dari kedua sistem dalam memilih gubernur, dengan Australia yang menunjuk gubernurnya serta Indonesia dengan sistem pemilihan umum.

Kata kunci: Komparasi, Gubernur, Konstitusi, Pemilihan.